

INTISARI

Khawla Hamdi dalam Novel *Fī Qalbī Unṣā 'Ibriyah* mengambil tema koeksistensi dalam beragama, di mana orang Islam, Kristen, dan Yahudi hidup bersama dan menikah satu sama lain. Novel ini mengisahkan perempuan bernama Nada, seorang perempuan Ibrani yang hidup dalam keluarga dengan keyakinan beragam. Nada terperangkap dalam struktur keluarga totaliter yang bernaung atas dasar agama. Nada mengalami tindak kekerasan tatkala mengungkapkan pikirannya. Opini-opini tersebut akhirnya menjadi *boomerang* bagi keselamatan dan eksistensinya. Nada juga memutuskan ingin menikah dengan pria Arab Muslim, hingga ibunya menyiksa dan mengusir dirinya. Situasi tersebut merupakan bagian dari fakta di Negara Arab mengenai klaim terhadap hak perempuan atas aktualisasi diri. Perempuan dianggap kurang cerdas dan eminen, dan oleh karena itu perempuan harus tunduk pada aturan keluarga terutama perihal tradisi. Hingga kini, stigma terhadap perempuan meski sudah ditransformasi secara ekstensif, tidak menutup kemungkinan klaim tersebut masih eksis. Fanatisme budaya yang telah melekat lama ditambah dengan adanya *ethnoreligius mixed marriage* atau pernikahan campur dengan adanya *mixed faith* dapat menjadi pemicu hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan berdasar pada teori Julia Kristeva *Le Génie Féminin* yang melihat bagaimana perempuan memiliki tingkat intelektualitas, kebebasan diri, dan kualitas diri dalam dimensi kejeniusannya. Teori ini melihat karakteristik kejeniusan yang dimiliki perempuan berdasar *l'action* dan *la vie*. Hasil penelitian ini menunjukkan segala dalam diri dan aksi Nada adalah bukti dari apa yang disebut Kristeva sebagai dimensi kejeniusan perempuan. Kejeniusan Nada dapat melepaskan dirinya dari segala jenis opresi. Signifikasi kejeniusan Nada lebih bergerak pada tindakan, kehidupan, dan pemikiran. Nada ingin menunjukkan terkait 'Keberadaan' sebagai subjek dalam proses dan cara bertahan hidup melalui kehidupan berpikir dan bertindak yang bermanfaat dan ekspresif.

Kata kunci : Aktualisasi, *Ethnoreligius Mixed Marriage*, Julia Kristeva, *Le Génie Féminin*

ABSTRACT

Khawla Hamdi in the Novel *Fi Qalbi Unsa 'Ibriyah* takes the theme of coexistence in religion, where Muslims, Christians, and Jews live together and marry each other. The novel tells the story of a woman named Nada, a Hebrew woman who lives in a family with diverse beliefs. Nada is trapped in a totalitarian family structure that is based on religion. Nada experiences violence when expressing her thoughts. These opinions eventually become a boomerang for her safety and existence. Nada also decides to marry an Arab Muslim man, until her mother tortures and expels her. This situation is part of the fact in the Arab countries regarding the claim to women's rights to self-actualization. Women are considered less intelligent and eminent, and therefore women must obey the rules of the family, especially regarding tradition. Until now, the stigma against women, although it has been extensively transformed, does not rule out the possibility that the claim still exists. Cultural fanaticism that has long been attached coupled with the existence of ethnoreligious mixed marriage or mixed marriage with mixed faith can be a trigger for this. Therefore, this research will be based on Julia Kristeva's *Le Génie Féminin* theory which looks at how women have a level of intellectuality, self-freedom, and self-quality in their genius dimension. This theory looks at the characteristics of genius possessed by women based on *l'action and la vie*. The results of this study show that everything in Nada's self and action is evidence of what Kristeva calls the dimension of women's genius. Nada's genius can free herself from all kinds of oppression. The significance of Nada's genius is more moving towards action, life, and thought. Nada wants to show related to 'Existence' as a subject in the process and way of surviving through a life of thinking and acting that is useful and expressive

Keywords : Actualization, Ethnoreligious Mixed Marriage, Julia Kristeva,
Le Génie Féminin